

Pj Gubernur Safrizal Dorong Pengembangan Nilam dan Sawit di Aceh

Category: Aceh, News

written by Maulya | 18/10/2024



ORINEWS.id – Penjabat (Pj) Gubernur Aceh, Safrizal ZA, mengapresiasi penyelenggaraan [event](#) Meuseuraya Festival yang digelar oleh Bank Indonesia Perwakilan Aceh. Menurutnya, event tersebut menjadi wadah untuk mendukung Usaha Mikro Kecil Menengah atau [UMKM](#) Aceh untuk naik kelas.

“UMKM perlu terus didukung, sebab 95 persen penopang ekonomi negara ini ada pada sektor UMKM,” kata Safrizal saat membuka event Meuseuraya Festival, di Aula Kantor Bank Indonesia Perwakilan Aceh, Jumat, (18/10/2024).

Dalam kesempatan itu, Safrizal meminta industri perbankan

lainnya ikut membantu UMKM melalui pembiayaan maupun pendampingan usaha.

“Beri pendampingan agar produk UMKM menarik perhatian, memiliki branding yang bagus, hadirkan para ahli untuk membantu pelaku usaha mengembangkan produknya,” kata Safrizal.

Selain itu, Safrizal mengatakan, pemerintah akan mengembangkan ekonomi Aceh dengan konsep berkelanjutan dan dapat diperbaharui, yaitu mengembangkan sektor tumbuhan dan hewani.

“Seperti nilam dan kelapa sawit, ini dua produk unggulan Aceh,” kata Safrizal.

Untuk pengembangan nilam, Safrizal mengatakan akan menyurati Direktur Bank Indonesia agar dapat menghadirkan pabrik produksi olahan minyak nilam berskala internasional di Aceh. Ia mengatakan, Aceh memiliki segala sumber daya yang dibutuhkan investor, baik itu SDM, bahan baku utama, dan lokasi yang strategis.

“Minyak nilam Aceh memiliki kualitas terbaik di dunia, namun produk olahan yang dihasilkan selama ini belum berskala nasional maupun internasional dan selama ini kita lebih banyak mengekspor bahan baku saja ke luar negeri,” kata Safrizal.

Selain nilam, Pj Gubernur Safrizal mengatakan juga akan mendorong pendirian pabrik minyak goreng di Aceh. Menurutnya sudah selayaknya Aceh memiliki pabrik ragam produk yang diolah dari minyak kelapa sawit.

“Tolong perbankan, kalau ada yang mengajukan kredit pendirian pabrik minyak goreng, tolong dipermudah,” kata Safrizal.

Kepala Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Aceh, Rony Widijarto P, mengatakan, event Meuseuraya Festival yang digelar pihaknya itu merupakan bentuk dukungan menumbuhkan ekonomi Aceh melalui pengembangan UMKM.

Rony mengatakan, Aceh memiliki ragam potensi sumber daya alam

yang melimpah yang dapat menjadi sumber ekonomi. Namun sumber tersebut perlu diolah agar menghasilkan ragam produk yang bisa memberikan nilai tambah.

“Atas dasar itu, kami melakukan upaya bersama untuk meningkatkan nilai tambah sumber daya alam Aceh dengan mengembangkan UMKM khususnya di bidang pangan,” kata Rony.

Rony mengatakan, kemajuan infrastruktur dan konektivitas yang dimiliki Aceh harus dimanfaatkan untuk membangun mengembangkan hilirisasi.

Event Meuseuraya Festival itu akan berlangsung dari 14 sampai 20 Oktober 2024 di Gelanggang USK dan Suzuya Mall Banda Aceh. Sejumlah UMKM Aceh dengan ragam produk hadir dalam expo tersebut. []